

SISTEM INFORMASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN SERAM BAGIAN BARAT BERBASIS WEB

Valentine Linansera¹⁾, B. G. Tentua²⁾, A. Simanjuntak³⁾

¹⁾S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Pattimura

Email: valentinelinansera@gmail.com

²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

Email: golfintentua@yahoo.com

³⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

Email: johannes467@gmail.com

Abstrak Meningkatnya perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang cukup besar bagi setiap instansi maupun masyarakat, sistem informasi diyakini memberi kontribusi terhadap kebutuhan untuk membangun keunggulan kompetitif melalui biaya yang rendah, kualitas yang baik. Salah satu sistem informasi yang sedang berkembang dan membantu perkembangan contohnya pembuatan website perpustakaan. Perpustakaan merupakan kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia, perpustakaan sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun. Hal ini pun ditemui pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Seram Bagian Barat. Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Seram Bagian Barat adalah salah satu dinas dibawah Kabupaten Seram Bagian Barat. Dinas ini membawahi unit perpustakaan dan kearsipan. Tingkat pelayanan pada perpustakaan dan kearsipan masih belum tertata dengan baik karena masih menggunakan kearsipan secara manual, permasalahan yang ditemui sering terjadinya kehilangan data buku yang telah diarsipkan maupun buku yang ada pada perpustakaan serta proses peminjaman buku yang tidak terkontrol dengan baik hal ini sangat berpengaruh pada pelayanan perpustakaan sehingga perlu dibuat sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis website yang dapat membantu proses pelayanan pada perpustakaan serta dapat dengan mudah dan cepat mengontrol dan menampilkan data-data yang ada pada perpustakaan. Sistem informasi berbasis website juga mempermudah para pengunjung perpustakaan, mereka dapat dengan mudah menggunakan website perpustakaan untuk meminjam buku secara online. Diharapkan website perpustakaan ini dapat membantu dan mempermudah pekerjaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Seram Bagian Barat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website, Perpustakaan, Kearsipan

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang cukup besar bagi setiap instansi maupun masyarakat, sistem informasi diyakini memberi kontribusi terhadap kebutuhan untuk membangun keunggulan kompetitif melalui biaya yang rendah, kualitas yang baik, dan peningkatan pelayanan pada pembaca. Sistem Informasi Berbasis Web adalah aplikasi yang dibuat berbasis web aplikasi ini juga di dalamnya sudah terdapat database untuk mengelola sebuah data tertentu. Database adalah kumpulan data yang disimpan dengan sistem tertentu dan saling berhubungan sehingga dapat dikelola dengan mudah. Salah satu sistem informasi yang sedang berkembang dan membantu perkembangan contohnya pembuatan website perpustakaan.

Perpustakaan merupakan kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia, perpustakaan sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, perpustakaan juga merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan aktifitas proses belajar, perpustakaan merupakan jantungnya dunia pendidikan, karena berbagai informasi bisa didapatkan hal ini pun ditemui pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Seram Bagian Barat.

Dinas Kearsipan dan perpustakaan Seram Bagian Barat

adalah salah satu Dinas di bawah Kabupaten Seram Bagian Barat. Dinas ini membawahi unit perpustakaan dan kearsipan Menurut C. Larasati Milburga,dkk, Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan Pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh penggunaanya sebagai sumber informasi.

Sebagaimana diketahui bahwa perpustakaan terdiri dari banyaknya buku-buku, jurnal, karya ilmiah, majalah, dan masih banyak lainnya. Perpustakaan juga menyimpan kearsipan-kearsipan tertentu suatu instansi terkait. Menurut The Liang Gie, Arsip merupakan kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali. Arsip mempunyai peranan penting dalam sebuah instansi apabila arsip yang dimiliki kurang baik pengelolannya dapat mengakibatkan sulitnya menemukan informasi yang telah disimpan dan akhirnya dapat menghambat proses tahapan selanjutnya. Salah satu contoh pengelolaan arsip yang baik adalah dengan menggunakan metode Arsip Elektronik, metode ini mempermudah pencarian arsip dengan cepat, jika diperlukan cepat maka dengan mudah ditemukan melalui data- data arsip yang ada pada komputer instansi terkait.

Permasalahan yang pernah terjadi pada perpustakaan ini bahwa

perpustakaan ini masih menggunakan kearsipan secara manual sehingga mereka memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengarsipkan jumlah buku, data buku dll, mereka juga sering terjadi kehilangan data-data yang mereka arsipkan secara manual, sehingga jumlah kearsipan buku yang diarsipkan tidak cocok dengan jumlah buku yang ada pada perpustakaan. Bahkan mereka juga sering mengalami hilangnya buku yang ada pada perpustakaan contohnya seperti jumlah buku yang diarsipkan tidak cocok dengan jumlah buku yang ada pada perpustakaan. Bahkan mereka juga sering mengalami hilangnya buku yang ada pada perpustakaan contohnya seperti jumlah buku yang diarsipkan sebanyak 20 tetapi yang ada pada perpustakaan hanya 10, hal ini terjadi karena banyak yang meminjam buku tetapi tidak mengembalikan buku masalah ini sangat berpengaruh besar dalam pekerjaan mereka. Tetapi jika mereka menggunakan kearsipan berbasis website akan mempermudah pekerjaan mereka karena waktu yang diperlukan untuk mengarsipkan lebih cepat dan mengurangi hilangnya data arsip yang telah disimpan. serta mempermudah proses peminjaman buku, pembaca tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku pembaca dapat melakukan peminjaman buku pada website perpustakaan dan pembaca hanya datang ke perpustakaan untuk mengambil buku yang dipinjam

dengan menunjukkan bukti peminjaman secara online. Kenyataan yang pernah terjadi juga pada saat tim pemeriksa mengunjungi perpustakaan, data-data tentang kearsipan jumlah buku maupun judul buku tidak ada, resikoya pemeriksaan ditunda akhirnya mereka harus berkerja kembali untuk mencatat jumlah buku maupun judul buku untuk membuat kearsipan baru lagi untuk pemeriksaan selanjutnya. Pekerjaan ini sebenarnya tidak akan terjadi jika adanya website kearsipan dan perpustakaan berbasis online. Maka dari itu saya sebagai mahasiswa Informatika merasa terpanggil untuk dapat membuat suatu sistem informasi pengolahan berbasis website pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Seram Bagian. Alasan saya membuat sistem informasi perpustakaan berbasis website karena sistem informasi berbasis website akan lebih mudah dan cepat untuk menampilkan informasi serta data pada perpustakaan atas dasar itu saya tertarik memilih judul **“Sistem Informasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Seram Bagian Barat Berbasis Web”** sehingga diharapkan menjadi solusi unuk menyelesaikan berbagai masalah di atas guna mencapai efektifitas maupun efisiensi pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Seram Bagian Barat.

2. METODE PENELITIAN

a. Metode

Pengumpulan Data

1) Observasi

Pada saat observasi terdapat permasalahan-permasalahan yang ditemukan diantaranya, hilangnya buku-buku yang ada pada perpustakaan, tidak tertatanya proses kearsipan buku pada perpustakaan. Sehingga dibutuhkan pembuatan website perpustakaan.

2) Dokumen Resmi

Dalam metode ini, Dokumen Resmi yang penulis dapatkan adalah Jumlah Buku. Buku yang ada pada perpustakaan, Jumlah Kategori buku, Data Pengunjung Perpustakaan diantaranya Pembaca dan Peminjam serta Data Pegawai Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Seram Bagian Barat.

3) Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Pada penelitian ini penulis membuat kuesioner tentang kepuasan pembaca terhadap website perpustakaan yang terdiri dari 12 pertanyaan.

b. Perancangan Sistem

1) Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini saya akan menganalisis kebutuhan terkait pembuatan website perpustakaan. Yang dimulai dari tampilan pembaca dan tampilan admin yaitu: Kategori Buku, Informasi Buku, Sistem Peminjaman, Login, Grafik Interface, Data Pembaca, Data Peminjaman dan Data Buku sesuai dengan kategori buku.

2) Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis kebutuhan diatas maka akan dirancang sebuah website perpustakaan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

1. Kategori Buku

Kategori buku yang terdapat pada perpustakaan yaitu, kategori buku 100 sampai dengan kategori buku 900 yang dimana mempunyai pemahaman berbeda-beda

100 adalah buku-buku tentang Filsafat.

200 adalah buku-buku tentang Agama

300 adalah buku-buku tentang Ilmu Sosial

400 adalah buku-buku tentang Bahasa

500 adalah buku-buku tentang Ilmu Murni

600 adalah buku-buku tentang Ilmu Terapan

700 adalah buku-buku tentang Kesenian dan Olahraga

800 adalah buku-buku tentang Kesusasteraan

900 adalah buku-buku tentang Geografi dan Sejarah.

2. Informasi Buku

Selanjutnya akan dirancang Data informasi buku yang akan ditampilkan pada website. Informasi buku 100 sampai dengan buku 900.

Terdiri dari: Kategori buku, Judul Buku, Penerbit, Pengarang, Tahun Terbit, Jumlah Buku dan Kode Buku.

3. Sistem Peminjaman

Selanjutnya sistem peminjaman akan dibuat pada tahap ini tampilan peminjaman pada setiap kategori buku 100 sampai 900. Terdiri dari:

Nama Lengkap, Alamat, Nomor Hp, Kategori Buku, Judul Buku, dan Jumlah Buku yang di pinjam.

4. Login

Pada halaman admin perpustakaan diminta untuk membuat halaman login admin, sehingga keamanan data pada website dapat terjamin keamanannya dan hanya seorang admin yang mempunyai username dan password sehingga admin dapat menggunakannya untuk masuk pada halaman admin.

5. Grafik

Selanjutnya diminta untuk membuat grafik yang dapat mengevaluasi proses pelayanan pada perpustakaan yang terdiri dari Grafik Peminjaman dan Grafik Pembaca.

6. Data Pembaca

Tahap selanjutnya akan dibuat halaman data pembaca yang datang membaca buku pada perpustakaan terdiri dari: Nama Lengkap, Jenis kelamin, Alamat, pekerjaan, Status, Kode Buku, Tanggal Membaca. Pada halaman ini hanya dapat dikelola oleh admin dan admin dapat menghapus atau mengedit data jika kedatangan ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau dirubah.

7. Data Peminjaman

Pada halaman ini diminta untuk membuat halaman data peminjaman buku yang telah di pinjam oleh pembaca terdiri dari: Kategori Buku, Nama Lengkap, Alamat, Nomor Hp, judul Buku, Jumlah Peminjaman, Tanggal Peminjaman, Kode Buku,

Tanggal Pengembalian. Halaman ini juga dapat dikelola oleh admin, sehingga admin dapat menghapus atau mengedit data jika terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki atau dirubah.

8. Data Buku

Selanjutnya data buku pada halaman ini terdapat data-data buku 100 sampai dengan buku 900 yang akan dikelola oleh admin. Serta admin dapat menambah data buku, menghapus data buku dan mengedit data buku.

c. *Pengujian Sistem*

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem pada website perpustakaan, pengujian sistem proses peminjaman buku pada halaman pembaca.

1) Masuk pada website klik halaman buku kemudian tentukan kelas buku yang ingin dipinjam.

2) Jika sudah lanjutkan klik tombol 'Tekan Disini Jika Ingin Meminjam Buku

Selanjutnya kita akan di bawah pada halaman peminjaman yang terdapat informasi pribadi dan informasi buku apa yang ingin dipinjam dan silahkan mengisi form tersebut

3) Jika sudah mengisi form peminjaman Klik Cetak maka kita akan di bawah pada halaman print data peminjaman yang kita telah kita pinjam. Data ini dapat kita save pada handphone dan dapat juga kita print.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Form User

Halaman ini adalah halaman yang dapat diakses oleh user atau pembaca pada website yang terdiri dari :

1) Halaman Registrasi User

Halaman ini merupakan halaman pertama yang dapat diakses oleh user, pada halaman registrasi pembaca dapat membuat akun perpustakaan dengan konfirmasi username dan password untuk dapat login pada website perpustakaan. Tetapi jika pembaca sudah mempunyai akun maka pembaca tidak perlu mengisi halaman ini pembaca dapat melanjutkan pada halaman login, halaman registrasi user.



Registrasi

Username

Password

Konfirmasi Password

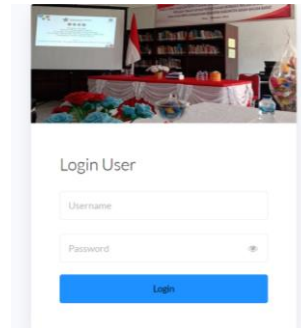
[Registrasi](#)

[Login Disini](#)

Gambar 4.1 Registrasi User

2) Halaman Login User

Halaman selanjutnya adalah halaman login user atau pembaca, setelah pembaca melakukan registrasi maka selanjutnya pembaca diminta untuk login dengan memasukan username dan password yang telah diregistrasi. Sehingga pembaca dapat masuk ke website dengan akun yang telah terdaftar pada website. Halaman login user



Gambar 4.2 Halaman Login User

3) Halaman Home

Halaman yang berikut adalah halaman home. Ketika pembaca telah login maka pembaca dapat masuk ke halaman home perpustakaan. Halaman home.



Gambar 4.3 Halaman Home

4) Halaman Buku

Halaman yang berikut adalah halaman buku, yang dimana terdapat kelas buku 100 sampai dengan 900, beserta identitas buku dan sistem peminjaman buku. Halaman Buku.



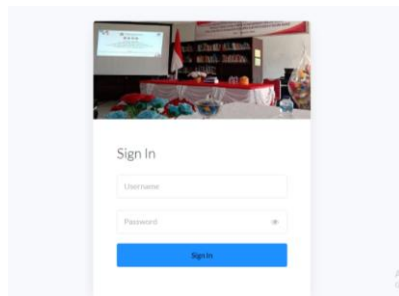
Gambar 4.4 Halaman Buku 100 sampai 900

b. *Form Admin*

Pada halaman ini adalah halaman terkait data buku-buku, peminjam, dan pembaca yang dikelola dan disimpan pada halaman admin serta respon yang diberikan oleh user akan terhubung ke halaman admin.

1) Login Admin

Login merupakan tampilan pertama yang harus dilewati oleh seorang admin dengan mengisi username dan password agar dapat memasuki halaman admin.



Gambar 4.4 Halaman Login Admin

2) Grafik

Yang berikut adalah tampilan grafik pada tampilan ini sangat berpengaruh penting pada pelayan perpustakaan. Grafik yang dibuat adalah grafik peminjaman dan grafik pembaca. Sehingga dapat dilihat sistem pelayanan dan minat baca masyarakat Piru sangat tertata. Maka dari itu berikut ini adalah hasil data dari grafik peminjaman dan pembaca.

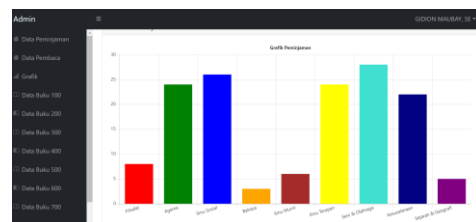
1. Grafik Peminjaman

Dilihat dari data yang ada pada website maka terbaca proses peminjaman buku dari kategori kelas buku 100 sampai dengan 900 ditemukan bahwa kelas buku yang

paling sering dipinjam dan dibaca adalah:

- Kelas buku 700 yaitu buku Kesenian dan Olahraga
- Kelas buku 300 yaitu buku Ilmu Ilmu Sosial
- Kelas Buku 200 dan 600 yaitu buku Agama dan Ilmu ilmu terapan (teknologi)

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat piru sangat suka membaca buku kelas 700 yaitu Kesenian dan Olahraga.



Gambar 4.5 Grafik Peminjaman

2. Grafik Pembaca

Dilihat dari data yang ada pada website terdapat 3 kalangan masyarakat yang dapat diukur yaitu:

- Pelajar
- Pegawai Honorer
- PNS (Pegawai Negri Sipil)

Dari 3 kalangan pembaca diatas akan ditentukan dari kalangan manakah yang paling sering membaca buku atau meminjam buku pada perpustakaan. Sehingga berdasarkan hasil data pada website terbukti bahwa: Pelajar merupakan yang paling sering datang membaca buku pada perpustakaan, di mulai dari pelajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kedua grafik ini ditentukan dengan presentasi waktu pelayanan selama 1 bulan berjalan



Gambar 4.6 Grafik Pembaca

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu Tersedianya Sistem Informasi Perpustakaan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Seram Bagian Barat Berbasis Website. dan tersediannya sistem peminjaman buku berbasis website yang dapat membantu pelayanan pada Dinas Kearsipan dan perpustakaan Seram Bagian Barat.

DAFTAR PUSTAKA

David Kurniawan (2020) Pengertian XAMPP lengkap dengan cara menggunakannya (Terbaru). Diakses 21 maret 2022 pada World Wide Web:

<https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-menggunakan-xampp/>

Dzikri Muhammad Sopyana (2018) Pengertian Css (Cascading Style Sheet). Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.share28s.com/2018/07/apa-itu-css-dalam-bahasa-pemograman.html>

Fatimah, N., & Elmasari, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk

Sma Islam Sunan Gunung Jati. *Jurnal Ilmiah Penelit. dan Pembelajaran Inform*, 3(2), 130-137.

Firman, A., Wowor, H. F., & Najoan, X. (2016). Sistem informasi perpustakaan online berbasis web. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), 29-36.

Hutagalung, D. D., & Arif, F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Smk Citra Negara Depok. *Jurnal rekayasa informasi*, 7(1).

Mirza M Haekel (2021) Bootstrap: pengertian, kegunaan, kelebihan, dan kekurangannya. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.niagahoster.co.id/blog/bootstrap-adalah/>

Muhammad Robith Adani (2021) Pengertian sistem informasi dan contoh penerapan pada dunia industry. Diakses 21 maret 2022 pada World Wide Web: <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/sistem-informasi/>

Muhammad Robith Adani (2020) Apa Itu MySQL: Pengertian, Fungsi, Beserta, Kelebihan. Diakses 23 April 2022 pada World Wide Web: [sekawanmedia.co.id/pengetian-mysql/](https://www.sekawanmedia.co.id/pengetian-mysql/)

Niaghoster (2021) Pengertian html, fungsi dan cara kerjanya. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.niagahoster.co.id/blog/html-adalah/>

Pemkot Malang, (2021) Apa itu arsip. Diakses 21 maret 2022 pada World Wide Web: <https://dap.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-arsip-73>

Pijar (2021) Pengertian perpustakaan menurut para ahli. Diakses 21 maret 2022 pada World Wide Web: <https://pijarsekolah.id/pengertian-perpustakaan-menurut-para-ahli/>

Prayitno, A. (2015). Pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital berbasis website untuk para penulis. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 1(1), 28-37.

Salmaa Awwaabiin (2021) Pengertian Php, Fungsi dan sintaks dasarnya. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-php/>

Topi Computers, (2021) Apa itu phpMyAdmin? berikut pengertian dan fungsinya. Diakses 21 maret 2022 pada World Wide Web: <https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-phpmyadmin-berikut-pengertian-dan-fungsinya/>

Wulansari, R., & Karim, A. S. (2021). SISTEM E-LIBRARY BERBASIS WEB MOBILE PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (STUDI KASUS: DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI LAMPUNG). *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA) Vol, 4(1)*.